# IMPLEMENTASI KEGIATAN *HALAQAH* DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VII PUTRI DI SMP ISLAM TERPADU (IT) AS-SALAM KEBUN CENGKEH KOTA AMBON

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**JULIATI LITILOLY**
**NIM. 150301061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**
**AMBON**
**2019**

## PENGESAHAN SKRIPSI

| | |
|---|---|
| **JUDUL** | **: Implementasi Kegiatan Halaqah Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Kelas VII Putri Di SMP Islam Terpadu (IT) Kebun Cengkeh Kota Ambon** |
| **NAMA** | **: Juliati Litiloly** |
| **NIM** | **: 150301061** |
| **JURUSAN / KLS** | **: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / C** |
| **FAKULTAS** | **: ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON** |

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Senin Tanggal 29 Bulan 07 Tahun 2019 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

**DEWAN MUNAQASYAH**

| | | | |
|---|---|---|---|
| **PEMBIMBING I** | : | **Djamila Lasaiba, MA** | (.....) |
| **PEMBIMBING II** | : | **Dr. Nurhasanah, M.SI** | (.....) |
| **PENGUJI I** | : | **Dr. Idrus Sere, M.Pd.I** | (.....) |
| **PENGUJI II** | : | **Nurlaila Sopamena, M.Pd** | (.....) |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

**Diketahui Oleh :**
**Ketua Jurusan PAI**
**IAIN Ambon**

**Dr.Hj. St. Jumaeda, S.S., M.Pd.I**
**NIP.197712062005012006**

**Disahkan Oleh :**
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah**
**Dan Keguruan IAIN Ambon**

**Dr. Samad Umarella, M.Pd**
**NIP.196507061992203100 3**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : JULIATI LITILOLY |
| NIM | : 150301061 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Fakultas | : Ilmu Tarbiyah dan keguruan |

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, 29 Juni 2019

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

AEF33AFF704517401

6000

ENAM RIBU RUPIAH

JULIATI LITILOLY

NIM. 150301061

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

# ABSTRAK

**Juliati Litiloly, NIM. 150301061. Pembimbing I Djamila Lasaiba, MA dan Pembimbing II Dr. Nurhasanah, M.SI, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2018. Judul "Implementasi kegiatan *Halaqah* Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Kelas VII Putri Di SMP Islam Terpadu (IT) AS-Salam Kebun Cengkeh Kota Ambon"**

Kegiatan *halaqah* merupakan salah satu program yang dilakukan oleh sekolah SMP IT As-Salam Ambon sebagai upaya pembinaan karakter kepada seluruh peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk Untuk Mengetahui bagaimana implementasi kegiatan *halaqah* dalam membina akhlak peserta didik serta untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kegiatan *halaqah* dalam membina akhlak peserta didik kelas VII Putri di SMP IT As-Salam Kebun Cengkeh Kota Ambon.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1 pembina kegiatan *halaqah*,1 wali kelas VII, dan 4 peserta didik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan analisis data (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan). Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan sejak tanggal 21 Maret 2019 sampai dengan 22 April 2019, berlokasi di SMP IT As-Salam Ambon. Jln Kebun cengkeh Batu merah, Kecamatan sirimau,kota Ambon, Provinsi Maluku.

Hasil penelitian menunjukan bahwa implementasi kegiatan *halaqah* sangat baik dalam membina akhlak peserta didik dilihat dari latar belakang diterapkan kegiatan *halaqah* karena melihat kondisi peserta didik yang kurang baik, serta kurangnya pengetahuan agama dan praktek ibadah yang kurang baik dari peserta didik. Untuk itu upaya yang dilakukan untuk membina akhlak peserta didik dalam kegiatan *halaqah* dengan 1). Memahami kandungan al-Quran, 2). Memberikan *tausiyah* (ceramah keagamaan) terkait dengan materi-materi fiqih, akhlak, akidah, dan kisah-kisah Nabi, 3).*Mutba'ah* amal (evaluasi) di akhir kegiatan *halaqah* sebagai muhasabah atau renungan peserta didik untuk memperhatikan kualitas iman dan bahan evalausi amalan-amalan yang dilakukan. kegiatan *halaqah* ini juga tidak terlepas dari yang namanya faktor pendung dan penghamabat. Adapun beberapa faktor yang mendukung kegiatan *halaqah* dalam membina akhlak peserta didik putri kelas VII yaitu: 1). Pembimbing/pembina sebagai contoh atau tauladan yang baik bagi peserta didik 2). Minat peserta didik yang selalu serius dalam mengikuti kegiatan *halaqah* 3). Dukungan dari pihak sekolah dengan memberikan fasilitas serta partisifasi guru dalam membantu mengawasi kegiatan *halaqah.* sedangkan faktor penghambatnya yaitu : 1), Lingkungan yang kurang baik 2). Kurangnya minat dari peserta didik untuk serius dalam mengikuti kegiatan *halaqah* . 3). Penggunaan Media sosial yang berlebihan oleh peserta didik.



**Kata Kunci:*kegiatan halaqah, membina akhlak peserta didik.***

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

21. Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (QS. AL-AHZAB:21)

### PERSEMBAHAN

*Skripsi ini Penulis persembahkan kepada Ayahanda Tercinta*
*Sabri Litiloly dan Ibunda Tersayang Jakia Rehalat yang*
*selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, dan*
*pengorbanannya untuk kesuksesan penulis*
*SKRIPSI ini sebagai hadiah pertama*
*yang bisa penulis berikan*
*Serta kakak-kakak terbaikku Warda Litiloly, Saripa Litiloly,*
*Saipul Litiloly, dan Rafika litiloly yang telah memotivasi,*
*menghibur dan memberikan kasih sayang dengan penuh*
*Kesabaran bagi diri penulis*
*Almamaterku tercinta*
*INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)*
*AMBON*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaiakan skripsi dengan judul"implementasi kegiatan *halaqah* dalam membina akhlak peserta didik kelas VII putri di SMP Islam Terpadu (IT) As-Salam kebun cengkeh kota ambon" Ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Pendidkan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Sabri Litiloly dan Ibunda tercinta Jakia Rehalat yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat kesehatan karunia dan keberkahan di dunia maupun di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku Rektor IAIN Ambon, Wakil Rektor1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. H. Mohdar Yanlua, M.H, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. H. Ismail DP, M. Pd, serta Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I.
2. Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Patma Sopamena, M.Pd. selaku Wakil Dekan 1, Ummu Sa'idah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.

3. Dr. Hj. St. Jumaeda M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Saddam Husein, M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Pembimbing 1 Djamila Lasaiba MA dan pembimbing II Dr. Nur Hasanah, M.SI, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyelesaian sekripsi ini.
5. Dr. Idrus Sere M.Pd.I, Selaku penguji I dan Nurlaila Sopamena M.Pd, selaku penguji II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk menguji serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta Staf yang telah bersedia menyiapkan literatur untuk penulis selama menyusun skripsi.
7. Bapak Idrus, S.Pd selaku Kepala sekolah SMP IT As-Salam Ambon, dan Ibu Linda, S.Pd. selaku Wakil Kepala sekolah SMP IT As-Salam Ambon, para Dewan Guru dan staf Tata Usaha.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

8. Kakak-kakak terbaikku Warda Litiloly, Saripa Litiloly, Saipul Litiloly, dan Rafika Litiloly yang selalu memberikan *support* dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ponakan-ponakan tersayangku Muhammad Al-Fatih, Marwah Shanaz, Abdul Nizam, Alfisyahri, Dan Cheysa Devina yang selalu menjadi teman penghibur disetiap hari-hariku.

10. Sahabat-sahabatku Ikram R3, Muazara ulfa, Farida Kelian, Atri serta teman-teman PAI C Angkatan15 yang selalu memberikan *support* dari awal penyusunan skripsi ini hingga akhir.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran, kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Ambon, 29 Juni 2019

Penulis

**JULIATI LITILOLY**
**Nim:150301061**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

## DAFTAR ISI

Halaman

**HALAMAN JUDUL** ..... i
**PENGESAHAN SKRIPSI** ..... ii
**HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI** ..... iii
**MOTTO DAN PERSEMBAHAN** ..... iv
**KATA PENGANTAR** ..... v
**ABSTRAK** ..... viii
**DAFTAR ISI** ..... ix
**DAFTAR TABEL** ..... xi

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Konteks Penelitian ..... 1
B. Fokus Penelitian ..... 4
C. Rumusan Masalah ..... 4
D. Tujuan Penelitian ..... 5
E. Kegunaan Penelitian` ..... 5

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. *Halaqah* ..... 7
1. Pengertian *halaqah* ..... 7
2. Unsur-unsur *halaqah* ..... 7
3. Metode yang digunakan dalam *halaqah* ..... 8
4. Materi *halaqah* ..... 10
5. Langkah-langkah kegiatan *halaqah* ..... 11
6. Tujuan *halaqah* ..... 12
7. Manfaat *halaqah* dalam membina akhlak ..... 12
B. Membina akhlak peserta didik ..... 13
1. Pengertian dan tujuan membina akhlak ..... 13
2. Macam-macam akhlak ..... 14
3. Metode pembinaan akhlak ..... 19
4. Faktor penunjang dan penghambat pembinaan akhlak ..... 19

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian ..... 23
B. Kehadiran Peneliti ..... 23
C. Waktu dan Lokasi Penelitian ..... 24
D. Sumber Data ..... 24
E. Prosedur Pengumpulan Data ..... 25
F. Analisis Data ..... 26
G. Pengecekan Keabsahan Temuan ..... 27
H. Tahap-Tahap Penelitian ..... 28

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil SMP IT As-Salam Ambon ..... ..... 30
B. Hasil Penelitian ..... ..... 34
C. Pembahasan..... ..... 50

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... ..... 56
B. Saran..... ..... 57

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

## DAFTAR TABEL

*Halaman*

Tabel 4.1 nama-nama guru, karyawan dan jabatan.....31

Tabel 5.1 Jumlah siswa di SMP IT As-Salam Ambon .....33

Tabel 6.1 Bangunan SMP IT As-Salam Ambon.....33

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. **Konteks Penelitian**

*Halaqah* merupakan pendidikan informal yang awalnya dilakukan oleh Rasulullah saw di rumah-rumah para sahabat, terutama rumah Al-Arqam bin Abil Arqam. Pendidikan ini berkaitan dengan upaya-upaya dakwah dalam menanamkan akidah Islam serta pembebasan manusia dari segala macam bentuk penindasan. Setelah masyarakat Islam terbentuk maka *halaqah* ini menjadi formal dengan istilah madrasah atau sekolah. Madrasah atau sekolah umum memang tidak dapat dihilangkan. Bahkan, dibutuhkan perannya dalam upaya *trans of knowledge* (penyaluran ilmu). Namun demikian, untuk sebuah cita-cita yang besar dan untuk menciptakan orang-orang besar haruslah dengan tarbiyah islamiyah melalui *halaqah-halaqah* kecil. Dari *halaqah* kecil ini diharapkan muncul pribadi-pribadi halus seperti Abu Bakar, utsman dan Ali, sehingga kendatipun *halaqah* bukan segala-galanya, dari *halaqah* bermula segalanya.[1]

Kini, fenomena *halaqah* menjadi umum dijumpai di lingkungan kaum muslimin di manapun mereka berada. Walau mungkin dengan nama yang berbeda-beda. Penyebaran *halaqah* yang pesat tak bisa dilepaskan dari keberhasilannya dalam mendidik pesertanya menjadi mukmin yang berakhlak dan bertakwa kepada Allah Swt.[2]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

---

[1]Muhammad Sajirun, *Manajemen Halaqah Efektif Agar Halaqah Menjadi Bergairah Dan Produktif*, (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2017), hlm. 6-12.

[2]Satria Hadi Lubis, *Menggairahka Perjalanan Halaqah Kiat Agar Halaqah Lebih Dahsyat Full ManfaaT*, (Yogyakarta: PT Pro U Media, 2010), hlm.18.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.[3]

Disisi lain kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang luar biasa di tengah-tengah kehidupan dan aktifitas manusia, kehadiran ilmu pengetahuan dan teknologi canggih tersebut tidak selamanya dapat menghantarkan kebahagiaan dan kesejahteraan bagi kehidupan umat manusia secara makro dan micro, dampak negatif yang ditimbulkannya bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Realita ini terjadi disebabkan manusia tidak mengimbangi kehadiran "IPTEK" Tersebut dengan penanaman nilai-nilai kemanusiaan, etika, norma-norma akhlak dan budi pekerti yang luhur dan tinggi yang di ajarkan oleh Islam.[4]

Kehidupan remaja kita saat ini sering dihadapkan pada berbagai masalah yang amat kompleks yang tentunya sangat perlu mendapat perhatian kita semua. Salah satu masalahnya tersebut adalah semakin turunnya tatakrama kehidupan sosial dan etika moral remaja dan praktik kehidupan, baik di rumah sekolah, maupun lingkungan sekitarnya, yang mengakibatkan timbulnya sejumlah efek negatif di masyarakat yang akhir-akir ini merisaukan. Efek tersebut misalnya,

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

---

[3]M. Yatimin Abdullah, *STUDI AKHLAK dalam PERSPEKTIF AL-QURAN*, (Cet I ; Jakarta: Amzah, 2007), hlm, 1.

[4]Sofyan Safri Harahap, *Manajemen Mesjid,* (Yogyakarta: Dhana Bhakti Prima, 1996), hlm. 5

semakin maraknya penyimpangan diberbagai norma kehidupan, baik agama maupun sosial, yang terwujud dalam bentuk-bentuk perilaku antisosial.[5]

Untuk merealisasikan akhlak mulia dalam kehidupan, perlu adanya suatu pembinaan yang secara terus-menerus dilakukan. Tidak hanya dalam ruang lingkup keluarga saja namun sekolah pun ikut terlibat didalamnya sebagai tempat pembentukan kepribadian Islam yang berdasarkan akhlak mulia.[6]

Sekolah sebagai institusi resmi dibawah kelolaan pemerintah, menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara berencana, sengaja dan sistematis, oleh para pendidik profesional dengan program yang dituangkan kedalam kurikulum untuk jangka waktu tertentu dan diikuti oleh para peserta didik pada setiap jenjang pendidikan tertentu.[7]

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan dengan guru PAI di Sekolah SMP IT As-Salam Ambon ditemukan yaitu Sekolah SMP IT As-Salam Ambon merupakan salah satu sekolah Islam yang ada di kota Ambon walaupun begitu masih ada masalah-masalah yang timbul dari perilaku peserta didik misalnya masih ada peserta didik yang kurang sopan dalam berkomunikasi antar guru dan teman,kurang menjaga kebersihan lingkungan sekolah serta kurangnya pemahaman pengetahuan Agama dan praktek ibadah yang kurang baik di sekolah.Melihat kondisi akhlak peserta didik yang tidak baik tersebut, maka sekolah menerapkan salah satu program yaitu pembinaan karakter yang dilakukan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

---

[5]H. Tb. Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam, ( Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency*), (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2008), hlm. 1-2.

[6]Selly Sylviyana. "Pembinaan Akhlak Mulia Pada Sekolah Dasar, (Studi Deskriptip Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur-Al-Rahman",Http://ejournal.upi.edu/index.php/ tarbawy/article/view/3762, diakses tanggal 13 Januari 2019. hlm. 194.

[7]H. Tb. Aat Syafaat,... hlm, 60.

melalui kegiatan *halaqah*, kegiatan tersebut memiliki jadwal yang rutin yaitu sepeken sekali dan dilaksanakan pada setiap hari sabtu. *halaqah* yaitu proses belajar mengajar yang dilaksanakan murid-murid dengan melingkar guru yang bersangkutan, biasanya duduk dilantai dan dilaksanakan diluar kelas. Kegiatan ini biasanya diisi dengan kajian-kajian Islami berupa tausiyah yang diberikan oleh guru, salah satunya mengenai materi berupa perintah menuntut ilmu, kewajiban berbuat baik kepada kedua orang tua dan guru, serta bagaimana meneladani kisah-kisah para Nabi dan Rasul, serta materi-materi lain yang menyangkut dengan aqidah, akhlak, dan fiqih. dengan adanya kegiatan *halaqah* tersebut diharapkan dapat memberikan pembinaan akhlak kepada peserta didik.[8]

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Implementasi kegiatan *Halaqah* Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Kelas VII Putri Di SMP Islam Terpadu (IT) AS-Salam Kebun Cengkeh Kota Ambon"

**B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memfokuskan penilitian ini pada pelaksanaan kegiatan *Halaqah* Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Kelas VII Putri Di SMP IT As-Salam Kebun Cengkeh Kota Ambon

C. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, berikut adalah rumusan masalah dalam proposal ini

[8]Hasil Observasi di SMP IT As-Salam Kebun Cengkeh Kota Ambon, 11 oktober 2018.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

1. Bagaimana implementasi kegiatan *halaqah* dalam membina akhlak peserta didik kelas VII Putri di SMP IT AS-Salam Kebun Cengkeh Kota Ambon?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kegiatan *halaqah* dalam membina akhlak peserta didik kelas VII Putri di SMP IT As-Salam Kebun Cengkeh Kota Ambon?

**D. Tujuan penelitian**

berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan :

1. Untuk Mengetahui bagaimana implementasi kegiatan *halaqah* dalam membina akhlak peserta didik kelas VII Putri di SMP IT As-Salam Kebun Cengkeh Kota Ambon
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kegiatan *halaqah* dalam membina akhlak peserta didik kelas VII Putri di SMP IT As-Salam Kebun Cengkeh Kota Ambon

**E. kegunaan penelitian**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

1. Secara Teoritis
   a. Melalui penelitian ini diharapkan memberi sumbangan ilmiah bagi dunia dan pendidikan Islam khususnya yang berkaitan dengan pembinaaan Akhlak dalam lingkungan sekolah
   b. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca dan masyarakat luas.

2. Secara praktis

   a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pendidik dalam membina Akhlak peserta didik.

   b. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran bagaimana pembinaan akhlak khususnya di lembaga formal (sekolah) dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.[37] Karena peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan didukung oleh dokumentasi.[38] Sedangkan penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Maksud dari metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupuntulisan, gagasan-gagasan, opini serta fakta yang sesuai dengan kenyataan lapangan dimana peneliti berusaha untuk menemukan data yang benar-benar aktual dari tingkah laku dari orang-orang yang di amati dan diteliti.[39]

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan, yang bersifat verbal, kalimat, fenomena-fenomena dan tidak berupa angka.

## B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa "penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan oranglain merupakan alat pengumpulan data utama".[40] Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

---

[37]Lekxy, J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.11.

[38]Segiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif Dan R&D,* (Bandung : Alfabeta CV, 2014), hlm.400.

[39]Sutinah dan Bagong, *Metode Penelitian Sosial,* (Jakarta : Kencana, 2006), hlm.23.

[40]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 87.

diperlukan secara optimal, peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaanantara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

**C. Lokasi & Waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP IT As-Salam Ambon.Jalan Kebun Cengkeh, Batumerah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Provinsi Maluku.
2. Waktu penelitian berlangsung selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 21 Maret sampai dengan 22 April 2019.

**D. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah 1 wali kelas VII yang sering mengamati perilaku peserta didik kelas VII, 1 pembina yang memimpin kegiatan *halaqah* kelas VII dan 4 peserta didik putri kelas VII

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *snowball sampling. Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel terus bertambah sesuai dengan kebutuhan hingga data dirasa cukup. Ibarat bola salju yang menggelinding, makin lama makin membesar.

**E. Sumber Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

1. data primer

Data primer diperoleh dari para informan yang ada dilokasi penelitian, yakni informasi yang diperoleh peneliti langsung dari hasil observasi di SMP IT As-Salam Ambon. Data diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung sehingga akurasi kebenarannya lebih dipercayai dan valid. data pun diperoleh melalui wawancara secara langsung dari kepala sekolah, guru dan peserta didik.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang melengkapi data primer. Sumber data sekunder ini meliputi buku-buku, dokumen serta catatan-catatan tentang apa saja yang berhubungan dengan profil SMP IT As-Salam Ambon.

**F. Prosedur Pengumpulan Data**

1. Metode observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[41] Observasi dapat diartikan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[42]

Adapun data yang ingin diperoleh melalui observasi adalah kedisiplinan peserta didik SMP IT As-Salam Ambon.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya, yang

---

[41]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h1m. 28.

[42]S. Margono, *metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm.

dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai. Dalam pelaksanaan peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja, akan tetapi mempunyai sederet pertanyaan yang terperinci dalam pola komunikasi langsung, dengan menggunakan teknik *Snowball Sampling*. *Snowball sampling* adalah metode *sampling* dimana sempel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya, biasanya metode ini digunakan untuk menjelaskan pola-pola sosial atau komunikasi.

Adapun data yang ingin diperoleh dari metode wawancara adalah bagaimana kedisiplinan peserta didik di SMP IT As-Salam Ambon.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa cacatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.[43]

**G. Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul, penulis menggunakan analisis deskriftif kualitatif. Metode analisis deskriftif adalah suatu analisa yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapat kesimpulan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

---

[43]Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm.

Analisa data dari penelitian ini, dilakukan berdasarkan deskriftif, sebagaimana yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Analisa tersebut terdiri dari tiga alur analisis yang berinteraksi yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari cacatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan data verifikasi.[44]

2. Penyajian data

Penyajian data disini dibatasi pada sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam hasil penelitian ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang bagaimana kedisiplinan peserta didik SMP IT As-Salam Ambon.

3. Penarikan kesimpulan

Kumpulan makna setiap kategori, penulis berusaha mencari esensi dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian. Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah diterapkan oleh penulis.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

---

[44]Mattew B. Meles, dkk., *analisa data kualitatif,* (Jakarta : UI- Press, 1993), hlm 16-17.

## H. Pengecekan Keabasahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan pengesahan keabsahan temuan. Adapun teknik pengesahan temuan yang peneliti lakukan melalui kriteria keabsahan data, yakni dengan cara:

1. Penyajian keabsahan data dengan ketentuan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian, sehingga data yang diperlukan dapat didefinisikan. Selanjutnya dapat diperoleh deskripsi-deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyajian data.
2. Triangulasi adalah menetapkan keabsahan data dengan cara menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai fenomena yang terjadi dan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, dan teori.[45]
3. Penyajian data dengan kecukupan referensi dilakukan dengan cara membaca dan menelaah sumber-sumber data serta sumber pustaka yang relevan dengan masalah penelitian secara berulang-ulang agar diperoleh pemahaman yang mendalam.

## I. Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu :

1. Tahap pra lapangan

[45]*Ibid*,. hlm. 330-332.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Tahap ini peneliti membuat proposal penelitian, setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing dilanjutkan dengan pengurus perizinan. Dari kampus yang ditujukan kepada pihak SMP IT As-Salam Ambon setempat agar diberikan izin melakukan penelitian.

2.Tahap pekerjaan lapangan

a. Penyusunan instrumen

Peneliti disini menyusun instrumen atau alat dan mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing yang digunakan dalam penelitian seperti observasi, wawancara serta dokumentasi.

b. Mendatangi informan

Terlebih dahulu peneliti mendatangi informan yang akan diwawancarai dan menjelaskan pertanyaan yang akan dijadikan bahan interview sesuai dengan variabel penelitian, yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik SMP IT As-Salam Ambon.

c. Tahap penyelesaian

Kegiatan tahap ini adalah penulisan laporan penelitian yang dibuat sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku dilingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul "Implementasi kegiatan *halaqah* di SMP Islam terpadu (IT) As-Salam kebun cengkeh kota ambon". Dari data yang di peroleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi kegiatan *halaqah* dalam membina akhlak peserta kelas VII Putri Di SMP Islam Terpadu (IT) As-Salam Kebun Cengkeh Kota Ambon yaitu dengan : Memahami kandungan al-Quran, memberikan *tausiyah* (ceramah keagamaan*)* terkait dengan materi-materi fiqih, akhlak, akidah, dan kisah-kisah Nabi, *Mutba'ah* (evaluasi) di akhir kegiatan *halaqah* sebagai muhasabah atau renungan peserta didik untuk memperhatikan kualitas iman dan bahan evalausi amalan-amalan apa saja yang sudah dapat mereka laksanakan dalam kesehariannya entah itu amalan wajib ataupun sunnah .
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam membina akhlak peserta didiki kelas VII Putri di SMP Islam Terpadu (IT) As-Salam Kebun Cengkeh Kota Ambon.

   Adapun beberapa faktor yang mendukung kegiatan *halaqah* dalam membina akhlak peserta didik putri kelas VII yaitu: 1). Pembimbing/pembina sebagai contoh atau tauladan yang baik bagi peserta didik 2). Minat peserta didik yang selalu serius dalam mengikuti kegiatan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

*halaqah* 3). Dukungan dari pihak sekolah dengan memberikan fasilitas serta partisifasi guru dalam membantu mengawasi kegiatan *halaqah.* sedangkan faktor penghambatnya yaitu : 1), Lingkungan yang kurang baik 2). Kurangnya minat dari peserta didik untuk serius dalam mengikuti kegiatan *halaqah* . 3). Penggunaan Media sosial yang berlebihan oleh peserta didik.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti perlu memberikan saran sebagai berikut:

1) Kepada pihak sekolah supaya lebih memerhatikan masalah-masalah yang dihadapi pada kegiatan *halaqah*, selalu memberikan *support* terhadap kegiatan ini
2) Kepada pembina agar lebih giat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab serta selalu memotivasi peserta didik agar tetap semangat dan tidak merasa bosan ketika mengikuti kegiatan *halaqah*
3) Bagi siswa agar lebih giat mempelajari ilmu Agama dan meningkatkan motivasi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang bernilai positif, serta hormatilah semua guru yang memberikan ilmu dan bimbingan selama di sekolah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku


Abdullah M. Yatimin, *STUDI AKHLAK dalam PERSPEKTIF AL-QURAN*, Cet I Jakarta: Amzah, 2007.

Al-Abrasyi Muhammat 'Athiyah, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Terj Dari Attarbiyatul Islamiyah, Cet: I Jakarta: Bulan Bintang, 1970

Ardani Moh, *Nilai-Nilai Akhlak/Budi Pekerti Dalam Ibadah*, Cet I; Jakarta: Cv Karya Mulia, 2001.

Arif Arman, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Arikunto Suharsimi, *prosedur penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993.

DaradjTa Zakiah, *Membina Nilai-Nilai Moral Di Indonesia*, Cet IV; Jakarta: Bulan Bintang, 1997.

Departemen agama RI, *al-Quran & terjemahanya*, Jakarta Timur : CV Darus Sunnah,2002.

Harahap Sofyan Safri, *Manajemen Mesjid*, Yogyakarta: Dhana Bhakti Prima, 1996

Ilyas Yunandar, *Kuliah Akhlak*, Cet I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offest, 2005.

Lubis Satria Hadi , *Menggairahka Perjalanan Halaqah Kiat Agar Halaqah Lebih Dahsyat Full ManfaaT*, Yogyakarta: PT Pro U Media, 2010.

Majid Abdul *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Margono S., *metodologi penelitian pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004.

Mattew B. Meles, dkk., *analisa data kualitatif*, Jakarta : UI- Press, 1993.

Moleong Lekxy, J., *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, . Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010.


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CIRBON

Muchtar Heri Jauhari, *Fiqih Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2015.

Nasharuddin, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna),* Cet 1, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015.

Nata Abudin, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015.

Priyanto Sugeng, *Contextual Teaching And Learning Pendidikan Kewarganegaraan: Sekolah Menengah Pertama /Mts. Kelas VII.* Edisi 4, Jakarta:2008.

Qutb Muhammad, *SISTEM PENDIDIKAN ISLAM* Terjemahan Salman Harun Cet III : Bandung: PT Al-Ma'arif,1993.

Roqib Moh , *ILMU PENDIDIKAN ISLAM Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat,* Cet I ;yogyakarta: LkisYogyakarta,2009.

Sajirun Muhammad, *Manajemen Halaqah Efektif Agar Halaqah Menjadi Bergairah Dan Produktif*, Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2017.

Segiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif Dan R&D,* Bandung : Alfabeta CV, 2014.

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya,* Cet III, Jakarta: PT; Rineka Cipta,1995.

Sukmadinata Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Supriadi Dkk, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Cv. Grafika Karya Utama, 2001.

Sutinah dan Bagong, *Metode Penelitian Sosial,* .Jakarta : Kencana, 2006.

Syafaat H. Tb. Aat, *Peranan Pendidikan Agama Islam, ( Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency*), Jakarta: PT RajaGrafindo, 2008.

**B. Skripsi dan Jurnal**

Sylviyana Selly. "Pembinaan Akhlak Mulia Pada Sekolah Dasar, (Studi Deskriptip Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur-Al-

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Rahman",Http://ejournal.upi.edu/index.php/ tarbawy/article/view/3762, diakses tanggal 13 Januari 2019.

Muti'ah Siti, Manajemen Pembinaan Akhlak Peserta Didik Berbasis Halaqah Tarbiyah Di SMA IT Darut Taqwa Bungkal Ponorogo,*skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2018, http://eprints.umpo.ac.id/4189, diakses tanggal 13 Januari 2019.

Radius Nim, *Pengaruh Penggunaan Metode Halaqah Terhadap Minat Belajar Pai SMP IT Al-Qalam Kendari*, *skripsi*, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iinstitut Agama Islam Negeri (Iain) Kendari,2016, http://digilib.iain.ac.id/194/, diakses tanggal 12 januari 2019.

Yunarman Sepri. "Model Halaqah Sebagai Alternatif Pembentukan Karakter IslamiMahasiswaIainBengkulu",*Jurnal*IlmiahSyiar,http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/syiar/article/view/908/0, diakses tanggal 12 Januari 2019.

NafisQisthiNurfia,Halaqahtarbiyah,Http:Qisthinurfianafis.blogspot.com/2017/11/halaqah-tarbiyah.html. di akses selasa 15 januari 2019.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

*Lampiran I*

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

### A. Wali kelas VII

Nama Informan : Ustadzah Eca S.Pd
Jabatan : wali kelas VII
Hari/tanggal : Jumat, 05 April 2019

---

Peneliti : bagaimana kondisi akhlak peserta didik kelas VII dalam kesehariannya di sekolah ?

Informan : kalau kita melihat kondisi karakter atau akhlak anak-anak ini sudah jelas bemacam-macam Khusus untuk kelas VII peserta didik putri sendiri masih ada beberapa siswa yang pintar dalam pelajaran tapi kurang sopan dalam berbicara, masih ada siswa yang kurang peduli dengan menjaga kebersihan lingkungan dan kelas serta masih kurang jujur dalam bersikap dan berperilaku.

Peneliti : apa saja masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik kelas VII khususnya peserta didik Putri ?

Informan :masalah-masalah yang di hadapi peserta didik putri itu banyak contohnya masih ada peserta didik yang kurang sopan dalam berkomunikasi dengan guru atau temannya, kurang menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta kurangnya pengetahuan agama dan praktek ibadah yang kurang baik di lingkungan sekolah, apalagi sekolah SMP IT As-Salam ini mewajibkan peserta didik untuk melaksanakan sholat sunah dhuha, dzuhur, ashar di lingkungan sekolah.

Peneliti : apakah dengan adanya kegiatan *halaqah* ini sudah ada perubahan dari akhlak peserta didik ?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Informan : Alhamdulillah, dengan adanya kegiatan *halaqah* ini akhlak peserta didik yang ditunjukan khususnya dilingkungan sekolah sendiri sudah menjadi lebih baik walaupun beberapa masih perlu membutuhkan perhatian lebih khusus lagi agar lebih baik lagi.

Peneliti : apa saja faktor pendukung dalam membina akhlak peserta didik ?

Informan : yang menjadi faktor pendukung dalam membina akhlak peserta didik disekolah ini salah satunya yaitu semangat dari peserta didik itu sendiri dalam mengikuti kegiatan ini, karena ketika mereka bersemngat dalam mengikuti kegiatan ini, insha Allah dengan sendirinya dapat membina akhlak mereka, kemudian ditambah lagi dengan supoort dari teman-teman guru yang selalu mengontrol dan

mengawasi setiap tingkah laku mereka di sekolah juga menjadi faktor pendukung dalam membina akhlak peserta didik

Peneliti : apa saja faktor penghamabat dalam membina akhlak peserta didik ?

Informan :faktor penghambat yang dialami dalam membina akhlak peserta didik yaitu faktor lingkungan, kembali lagi kepada kedua orang tua karena pendidikan yang didapat oleh peserta didik yang pertama yaitu dirumah. Ketika di sekolah peserta didik dibina untuk melakukan hal-hal yang postif tetapi setelah kembali ke rumah mereka tidak dikontrol maka bisa saja proses pembinaan akhlak itu tidak berjalan dengan baik, faktor penghambat lain yaitu media massa anak-anak sekarang ini memang sangat dibebaskan dalam menggunakan media massa, karena sesuai dengan kasus yang pernah terjadi peserta didik di sekolah di larang untuk membawa HP tapi masih ada saja yang melanggar peraturan tersebut. Maka solusinya perlu adanya pengawasan lebih ketat dari pihak sekolah dan orang tua terkait masalah ini

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

### B. Pembina

Nama Informan : Erni Raima S.Pd
Jabatan : pembina kegiatan *halaqah* kelas VII
Hari/tanggal : Jumat 05 April 2019

---

Peneliti : kapan kegiatan *halaqah* dilaksanakan ?
Informan : setiap hari sabtu jam 07:40- 08:50
Peneliti : berapa jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan *halaqah* ?
Informan : *halaqah* yang saya pimpin ini khusus untuk kelas VII Putri jadi yang menjadi anggota *halaqah* yaitu seluruh peserta didik kelas VII Putri yang berjumlah 16 orang
Peneliti : apa tujuan diterapkan kegiatan *halaqah* ini ?
Informan : Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya kegiatan *halaqah* di SMP IT As-Salam Ambon ini yaitu mengembangkan pengetahuan peserta didik khususnya bidang keagamaan dan untuk menyiapkan generasi muda yang berilmu dan berakhalk mulia dan dengan adanya kegiatan ini diharapkan bisa merubah akhlak atau karakter peserta didik dari sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik lagi misalnya sebelum mengikuti kegiatan ini ada yang kurang sopan santun dalam berkomunikasi dengan guru dan teman setelah mengikuti kegiatan ini peserta didik menjadi lebih sopan santun dan menghormati guru-guru mereka.

Peneliti : apa yang melatar belakangi diterapkan kegiatan *halaqah* ?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Informan : Yang melatar belakangi diadakan kegiatan *halaqah* ini karena melihat pada kenyataannya peserta didik di SMP IT As-Salam masih perlu banyak mendapatkan pembinaan yang berkaitan dengan pembinaan karakter serta akhlak mereka, karena melihat akhlak peserta didik yang kurang baik, hal ini terlihat dari cara mereka bergaul dengan sesama temannya di sekolah juga peserta didik yang kurang sopan setiap berkomunikasi dengan guru-guru. Ditambah lagi dengan kami melihat kurangnya pengetahuan agama dan praktek ibadah peserta didik yang kurang baik di sekolah

Peneliti : apa saja upaya ibu dalam membina akhlak peserta didik dalam kegiatan *halaqah* ?

Informan : Langkah pembelajaran melalui kegiatan *halaqah* ini sudah disusun secara sistematis, pertama-tama peserta didik berkumpul membentuk lingkaran, kemudian dilanjutkan dengan arahan dari MC, kemudian membaca Al-Quran, peserta didik pada kegiatan *halaqah* diwajibkan membaca beberapa surah yang terdapat di juz 30 dengan tujuan untuk melihat apakah makhraj atau bacaan-bacaan al-Quran itu sudah sesuai dengan ketentuan kaidah-kaidah tajwid yang sudah diajarkan atau belum dengan begitu kita sebagai pembina dapat mengetahui apakah peserta didik ini memang sudah benar-benar punya pemahaman terkait dengan cara membaca al-Quran dengan baik dan sudah memahami apa diajarkan atau belum tak lupa kami menjelaskan manfaat dari membaca al-Quran itu sendiri contohnya mendapatkan pahala yang sangat banyak, dimana satu huruf diberi balasan dengan sepuluh kebajikan, Allah swt akan mengangkat derajat orang-orang yang membaca Al-Quran dan menjelaskan isi kandungan dari Al-Quran tersebut agar dapat mereka terapkan dan mengaplikasikannya didalam dalam kehidupan sehari-hari kemudian memberikan tausiyah (ceramah keagamaan Kita sebagai *murobbiyah* masing-masing mempunyai buku panduan yang sudah terdapat materi-materi apa saja yang harus dibahas misalnya materi tentang akhlak , materi tentang fiqih, materi tentang kisah-kisah Nabi dan Rasul dan lain-lain. walaupun ada buku panduan tersebut kita juga harus melihat yang lagi trend itu masalah-masalah apa saja, kalau memang dia mengganggu kepada karakter atau akhlak peserta didik maka itu yang dibahas, contohnya bertepatan dengan momen 25 desember maka yang dibahas adalah hukum natal dan lain sebagainya disesuaikan dengan momen, agar peserta didik dapat memahami apa yang harus dilakukan, sehingga tidak berakibat kepada hal-hal negative. Untuk dapat mengetahui apakah akhlak peserta didik itu sudah melakukan hal-hal yang baik atau belum kita sebagai pembina di akhir kegiatan *halaqah* kita melakukan yang namanya *mutaba'ah* dengan cara mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di rumah, misalnya menanyai apakah sholat 5 waktu sudah dikerjakan dengan baik atau belum, hafalan Al-Quran sudah sampai dimana dan masalah-masalah apa saja yang sedang dihadapi oleh peserta didik

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Peneliti :apakah dengan adanya kegiatan ini ada perubahan terhadap akhlak peserta didik

Informan : Dengan adanya kegiatan *halaqah* ini banyak sekali manfaat yang dirasakan khususnya saya sendiri sebagai pembina kegiatan *halaqah* di kelas VII manfaat yang dirasakan diantaranya dengan adanya pengetahuan agama yang secara rutim\n diberikan kepada peserta, sudah dapat membina karekter/akhlak beberapa peserta didik yang memang awal masuk ke sekolah ini akhlak mereka kurang baik berlahan-lahan sudah menjadi baik karena selalu rutin mengikuti kegiatan *halaqah.*

Peneliti : apa saja faktor pendukung dalam membina akhlak peserta didik ?

Informan :salah satu yang menjadi faktor pendukung adalah tentunya pembimbing/pembina, karena dalam hal ini pembimbing/pembina menjadi tokoh utama dalam pelaksanaan kegiatan *halaqah.* Kami harus menjadi tauladan yang baik bagi peserta didik supaya peserta didik tertarik mengikuti kegiatan *halaqah* ini, maka sebagai pembimbing dibutuhkan kesabaran dalam menghadapi mereka semua kemudian juga dengan minat peserta didik itu sendiri yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan ini.

Peneliti : apa saja faktor penghambat dalam kegiatan ini ?

Informan : yang menjadi faktor penghamabtat dalam kegiatan ini yaitu kurangnya minat dari peserta didik untuk mengikuti kegiatan ini ,masih ada peserta didik yang menganggap *halaqah* ini hanya sebagai suatu kewajiban yang harus diikuti tetapi tidak menyadari dalam diri mereka bahwa kegiatan *halaqah* ini banyak sekali mempunyai manfaat dan keutamaan yang didapatkan ketika mengikuti kegiatan. Sehingga pentingnya peserta didik harus mengetahui bahwa kegiatan *halaqah* ini bukan saja menjadi suatu kewajiban yang diharus ditaati tetapi kegiatan ini dapat berimbas kepada amal yang dibawa di akhirat nanti

Peneliti : apa solusi yang ustdzah berikan untuk menghadapi masalah ini?

Informan : solusi untuk menghadapi masalah ini dengan cara memberikan nasehat-nasehat tentang adab-adab dalam mengikuti *halaqah* serta manfaat dan keutamaan dalam mengikuti kegiatan *halaqah* sehingga peserta didik termotivasi dan tidak cepat merasa bosan dalam mengikuti kegiatan *halaqah* serta menjadikan *halaqah* sebagai suatu kebutuhan dalam dirinya

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Peneliti : apakah media sosial termasuk faktor penghambat kegiatan *halaqah* dalam membina akhlak peserta didik ?

Informan :Yang juga menjadi salah satu faktor penghambat kegiatan *halaqah* dalam membina akhlak yaitu media sosial. Dizaman yang semakin canggih ini peserta didik dengan mudahnya dapat menggunakan media sosial apalagi media tersebut tidak digunakan ke hal-hal yang bersifat positif contohnya untuk mengerjakan tugas sekolah dan lain-lain. tetapi lebih mengarah ke hal-hal yang bersifat negatif apalagi tanpa pengawasan kedua orang tua, sekarang ini juga banyak situs-situs yang tidak mendidik yang dengan mudahnya peserta didik dapat mengaksesnya dengan begitu dapat berakibat kepada perkembangan akhlak mereka.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

### C. Peserta didik

Nama Informan : Nadia Putri Kurniawan
Kelas : VII Putri

---

Peneliti : Apakah adik sering mengikuti kegiatan *halaqah* ?
Informan : iya, saya sering mengikuti kegiatan *halaqah*
Peneliti : apa saja yang dilakukan ketika mengikuti kegiatan *halaqah* ?
Informan : biasanya kita membaca beberapa surat dalam juz 30 dan mendengarkan *tausiyah* serta melakukan *mutaba'ah* atau evaluasi
Peneliti : materi apa saja yang biasa adik dapat di kegiatan *halaqah?*
Informan : banyak, contohnya berbuat baik kepada kedua orang tua, guru dan teman
Peneliti : apakah ketika setiap adik melakukan suatu kebaikan itu kemauan dari dalam diri adik atau dipaksakan oleh orang lain? Contohnya?
Informan : kemauan sendiri, contohnya membantu mama dirumah.
Peneliti : apakah ketika adik di rumah sering diajarakn untuk berakhlak baik oleh kedua orang tua ?
Informan : iya, sering ibu saya sering mengingatkan saya untuk melaksanakan sholat 5 waktu
Peneliti :apa tanggapan adik tentang kegiatan *halaqah* ?
Informan : dengan adanya kegiatan ini kita banyak mendapatkan ilmu-ilmu agama yang diajarkan oleh ustadzah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

**D. Peserta didik**

Nama : Nuraini

Kelas : VII

---

Peneliti : Apakah adik sering mengikuti kegiatan *halaqah* ?

Informan : iya, saya sering.

Peneliti : apa saja yang dilakukan ketika mengikuti kegiatan *halaqah* ?

Informan : kami disuruh membaca beberapa surat dalam juz 30 dan mendengarkan *tausiyah* yang diberikan ustdzah serta melakukan *mutaba'ah* atau evaluasi

Peneliti : materi apa saja yang biasa adik dapat di kegiatan *halaqah?*

Informan : materi tentang cara berpakaian, materi tentang berbuat baik dan lain-lain.

Peneliti : apakah ketika setiap adik melakukan suatu kebaikan itu kemauan dari dalam diri adik sendiri atau dipaksakan oleh orang lain? Contohnya?

Informan :kadang kemauan sendiri kadang dipaksakan, contohnya kalau sholat 5 waktu, sholat shubuhnya masih bolong-bolong karena malas bangun untuk sholat

Peneliti : apakah ketika adik di rumah sering diajarakn untuk berakhlak baik oleh kedua orang tua ?

Informan : iya sering,

Peneliti :apa tanggapan adik tentang kegiatan *halaqah* ?

Informan : kegiatan *halaqah* ini bagus karena banyak ilmu yang bisa kami dapat dari ustadazah

Peneliti :apakah dirumah porang tua adik mengawasi dan membatasi adik dalam menggunakan HP?

Informan :Ketika di rumah orang tua saya tidak membatasi saya dalam menggunakan HP orang tua sayapun tidak mengawasi saya ketika menggunakan HP

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

**E. Peserta didik**

Nama : Zaara zahwa Patimura

Kelas : VII

---

Peneliti : Apakah adik sering mengikuti kegiatan *halaqah* ?

Informan : iya, saya sering mengikuti.

Peneliti : apa saja yang dilakukan ketika mengikuti kegiatan *halaqah* ?

Informan : yang pertama itu ustdzah menyuruh kita duduk bentuk lingkaran, Setiap kami mengikuti kegiatan *halaqah* itu kami diwajibkan untuk membacakan beberapa ayat atau surah yang terdapat di juz 30 dan biasanya membacanya itu bergiliran., kemudian ustdzah memberikan *Tausiyah* kepada kami

Peneliti : materi apa saja yang biasa adik dapat di kegiatan *halaqah?*

Informan : materi banyak sekali setiap minggunya berbeda-beda, misalnya tentang akhlak berbuat baik, menjauhi larangan Allah, dan lain-lain.

Peneliti : apakah ketika setiap adik melakukan suatu kebaikan itu kemauan dari dalam diri adik sendiri atau dipaksakan oleh orang lain? Contohnya?

Informan : iya kemauan sendiri, contohnya membiasakan membaca Al-Quran di rumah

Peneliti : apakah ketika adik di rumah sering diajarakn untuk berakhlak baik oleh kedua orang tua ?

Informan : iya, kalau memang bapak tidak sibuk, soalnya bapak setiap harinya kerja.

Peneliti :apa tanggapan adik tentang kegiatan *halaqah* ?

Informan : kegiatan ini bagus sekali, karena menambah wawasan kita dalam memahami ilmu agama

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

**F. Peserta didik**

Nama : Illa amina mahulette

Kelas : VII

---

Peneliti : Apakah adik sering mengikuti kegiatan *halaqah* ?

Informan : iya, sering

Peneliti : apa saja yang dilakukan ketika mengikuti kegiatan *halaqah* ?

Informan : yang pertama itu kita diwajibkan untuk memcakan beberapa ayat al-Quran kemudaian mendengarkan *tausiyah*

Peneliti : materi apa saja yang biasa adik dapat di kegiatan *halaqah?*

Informan : materi yang pernah diajarkan itu tentang menjadi hamba yang dicintai oleh Allah SWT dan menaati kedua orang tua.

Peneliti : apakah ketika setiap adik melakukan suatu kebaikan itu kemauan dari dalam diri adik sendiri atau dipaksakan oleh orang lain? Contohnya

Informan : kadang dipaksa dulu kadang kemauan dari dalam diri sendiri. Contohnya membantu bibi kadang disuruh baru kerjakan.

Peneliti : apakah ketika adik di rumah sering diajarakn untuk berakhlak baik oleh kedua orang tua ?

Informan : iya, sering.

Peneliti :apakah dirumah porang tua adik mengawasi dan membatasi adik dalam menggunakan HP?

Informan : Ketika dirumah saya bebas menggunakan HP tetapi dilarang untuk sampai membawa HP ke sekolah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

*Lampiran III*

**DOKUMENTASI**

Foto papan nama dan gedung sekolah SMP IT As-Salam Ambon

Papan nama sekolah

Gedung sekolah

Perpustakaan dan labolatorium

Kantor

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Foto dokumentasi

**Proses Kegiatan *Halaqah***

**Wawancara Peserta Didik**

**Wawancara Zaara Pattimura**

**Wawancara Ila Mahulette**

**Wawancara Nadia Kurniawan**

**Wawancara Nuraini Sinai**

**Wawancara Wali kelas VII (**Ustadzah Wa Eca**)**

**Wawancara Pembina kegiatan *halaqah*** (Ustadzah Erni Raima S.Pd)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

*Lampiran II*

**LEMBAR HASIL OBSERVASI**

Hari tanggal : kamis 23 Maret dan sabtu 06 April 2019

Jam :07: 40- 11:50

Situasi : Mengamati proses kegiatan *halaqah* di kelas VII putri SMP IT As-Salam Ambon

| No | Fokus pengamatan | Pemunculan Hasil Pengamatan | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | kurang | Cukup | Baik | |
| 1 | Kondisi akhlak peserta didik | ✓ | | | Masih ada akhlak peserta didik yang kurang baik, dilihat dari bagaimana mereka bergaul atau berkomunikasi kurang baik dengan sesama teman, masih ada yang tidak menjaga lingkungan sekolah dan kelas dengan membuang sampah sembarangan padahal tempat sampah sudah disediakan. |
| 2 | Tempat dan waktu kegiatan *halaqah* | | ✓ | | Tempat kegiatan *halaqah* berlangsung cukup baik dilaksanakan dilingkungan sekolah biasanya di luar kelas tergantung pada cuaca dan kondisi yang memungkinkan kegiatan ini berlangsung di luar kelas dan biasanya peserta didik duduk membentuk lingkaran.<br>Sedangkan waktunya sesuai dengan yang sudah ditentukan yaitu jam 07:40-08:50 |
| 3 | Upaya membina akhlak dalam kegiatan *halaqah* | | | | Proses Membina akhlak dengan cara :<br>1) Memahami kandungan Al-Quran juz 30 surat Al-Infitaar dan Abasa.<br>2) Memberikan Tausiyah (ceramah keagamaan) materinya tentang adab-adan bergaul<br>3) *Mutaaba'ah amal* (evaluasi) di akhir kegiatan *halaqah*. masih ada peserta didik yang belum melaksanakan sholat 5 waktu dengan baik. dengan baik dengan alasan terlambat bangun untuk melaksanakan sholat shubuh |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | sedangkan sebagian sudah dapat melaksanakannya tepat waktu. |
| **4** | Materi dan metode yang digunakan dalam kegiatan *halaqah* | | | ✓ | Materi Materi yang dibahas pada saat itu sangat baik, materinya tentang adab-adab bergaul dalam Islam .sedangkan metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab. |
| **5** | Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan *halaqah* | | ✓ | | Minat peserta didik ada sebagian yang kurang serius mengikuti kegiatan *halaqah* dan sebagian memang benar-benar serius dalam mengikuti kegiatan tersebut |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

## LEMBAR WAWANCARA

### A. Wali kelas VII

Nama Informan :
Jabatan :
Hari/tanggal :

1. Bagaimana kondisi akhlak peserta didik kelas VII dalam kesehariannya di sekolah ?
2. Apa saja masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik kelas VII khususnya peserta didik Putri ?
3. Apakah dengan adanya kegiatan *halaqah* ini sudah ada perubahan dari akhlak peserta didik ?
4. Apa saja faktor pendukung dalam membina akhlak peserta didik ?
5. Apa saja faktor penghambat dalam membina akhlak peserta didik ?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

**LEMBAR WAWANCARA**

**B. Pembina**

Nama Informan :
Jabatan :
Hari/tanggal :

1. Kapan kegiatan *halaqah* dilaksanakan?
2. Berapa jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan *halaqah* ?
3. Apa tujuan diterapkan kegiatan *halaqah* ini?
4. Apa yang melatar belakangi diterapkan kegiatan *halaqah* ?
5. Apa saja upaya ibu dalam membina akhlak peserta didik dalam kegiatan *halaqah?*
6. Apakah dengan adanya kegiatan ini ada perubahan terhadap akhlak peserta didik?
7. Apa saja faktor pendukung dalam membina akhlak peserta didik ?
8. Apa saja faktor penghambat dalam kegiatan ini ?
9. Apa solusi yang ustdzah berikan untuk menghadapi masalah ini?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

**LEMBAR WAWANCARA**

**C. Peserta didik**

Nama Informan :
Kelas :

1. Apakah adik sering mengikuti kegiatan *halaqah* ?
2. Apa saja yang dilakukan ketika mengikuti kegiatan *halaqah* ?
3. Materi apa saja yang biasa adik dapat di kegiatan *halaqah?*
4. Apakah ketika setiap adik melakukan suatu kebaikan itu kemauan dari dalam diri adik atau dipaksakan oleh orang lain? Contohnya?
5. Apakah ketika adik di rumah sering diajarakn untuk berakhlak baik oleh kedua orang tua ?
6. Apa tanggapan adik tentang kegiatan *halaqah* ?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

*Lampiran II*

**LEMBAR HASIL OBSERVASI**

Hari tanggal : Sabtu 06 April 2019

Jam :07: 40- 10:00

Situasi : Mengamati proses kegiatan *halaqah* di kelas VII putri SMP IT As-Salam Ambon

| No | Fokus pengamatan | Pemunculan Hasil Pengamatan | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Kurang | Cukup | Baik | |
| 1 | Waktu kegiatan *halaqah* | | | | kegiatan *halaqah* dimulai dari pukul 07:40 sampai dengan 08-40. Pembina mengarahkan peserta didik untuk membuat lingkaran di lingkungan sekolah. |
| 2 | Tempat dilaksanakan kegiatan *halaqah.* | | ✓ | | Tempat kegiatan *halaqah* berlangsung cukup baik dilaksanakan dilingkungan sekolah biasanya di luar kelas tetapi tergantung pada cuaca dan kondisi yang memungkinkan kegiatan ini berlangsung di luar kelas. |
| 3 | Upaya membina akhlak dalam kegiatan *halaqah* | | | ✓ | Proses Membina akhlak dengan cara : Memahami kandungan Al-Quran juz 30 surat Al-Infitaar dan Abasa, Memberikan Tausiyah (ceramah keagamaan) materinya tentang adab-adan bergaul , *Mutaaba'ah amal* (evaluasi) di akhir kegiatan *halaqah.* masih ada peserta didik yang belum melaksanakan sholat 5 waktu dengan baik. dengan baik dengan alasan terlambat bangun untuk melaksanakan sholat shubuh sedangkan sebagian sudah dapat melaksanakannya tepat waktu. |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | |
| **4** | Materi dalam kegiatan *halaqah* | | | ✓ | Materi-Materi yang dibahas pada saat itu sangat baik, materinya berkaitan dengan al-Quran dan materi akhlak yaitu tentang adab-adab bergaul dalam Islam sehingga peserta didik dapat mengetahui bagaimana adab-adab dalam bergaul sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. |
| **5** | Metode yang digunkan | | | ✓ | Sedangkan metode yang digunakan bermacam-macam salah satunya yaitu ceramah dan tanya jawab karena ketika kegiatan *halaqah* berlangsung terlihat ada beberapa peserta didik yang memberikan pertanyaan kepada pembina terkait materi yang sedang dibahas. |
| **5** | Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan *halaqah* | | | ✓ | Sebagian besar peserta didik memang benar-benar berminat mengikuti kegiatan ini dilihat dari bagaimana keseriusan mereka dalam mengikuti kegiatan tersebut, selalu memerhatikan materi yang dibawakan oleh pembina |
| **6** | Kurangnya minat peserta didik | | ✓ | | Masih ada beberapa peserta didik yang kurang serius dalam mengikuti kegiatan karena ketika kegiatan ini berlangsung masih ada peserta didik yang suka bercerita antar teman, suka memerhatikan hal-hal diluar kegiatan dan lain-lain. |
| **7** | Manfaat dari kegiatan *halaqah* | | | ✓ | Dengan adanya kegiatan ini hasil yang didapat sangat baik dilihat dari perkembangan akhlak peserta didik di lingkungan sekolah sudah ada perubahan dari yang tadinya kurang baik menjadi |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | lebih baik. |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

**LEMBAR HASIL OBSERVASI**

Hari tanggal : Sabtu 20 April 2019

Jam :07: 40- 10:00

Situasi : Mengamati proses kegiatan *halaqah* di kelas VII putri SMP IT As-Salam Ambon

| No | Fokus pengamatan | Pemunculan Hasil Pengamatan | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Kurang | Cukup | Baik | |
| 1 | Waktu kegiatan *halaqah* | | | | kegiatan *halaqah* dimulai dari pukul 07:40 sampai dengan 08-40 ketika peserta didik telah selesai mengikuti murojaah al-Quran bersama-sama di dalam kelas. |
| 2 | Tempat dilaksanakan kegiatan *halaqah.* | | ✓ | | Tempat kegiatan ini berlangsung di lingkungan sekolah biasanya di luar kelas, tetapi tergantung juga dengan cuaca, ketika cuaca tidak memungkinkan dilaksanakn diluar kelas misalkan karena hujadengan, maka kegiatan ini berlangsung didalam kelas |
| 3 | Upaya membina akhlak dalam kegiatan *halaqah* | | | ✓ | Proses Membina akhlak dalam kegiatan *halaqah* dilakukan dengan cara :setiap peserta didik disuruh membacakan ayat-ayat dari Qs. Abasa kemudian pembina menjelaskan makna dari ayat-ayat yang dibacakan oleh peserta didik tadi sehingga peserta didik Memahami isi kandungan dari ayat-ayat al-Quran yang telah mereka baca. Kemudian *Mutaaba'ah amal* (evaluasi) di akhir kegiatan *halaqah.* dengan cara ini pembina dapat mengetahui amalan-amalan apa yang telah dilakukan oleh peserta didik dilingkungan sekolah atau lingkungan rumah,, seperti masih ada peserta didik yang belum melaksanakan |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | sholat 5 waktu dengan tepat, masih ada yang malas membaca al-Quran dan lain-lain. |
| **4** | Materi dalam kegiatan *halaqah* | | | ✓ | Materi-materi yang disamapikan pada kegiatan *halaqah* yaitu terkaitan akhlak, fiqih, akidah, sejarah Nabi dan materi al-Quran. dan Materi yang dibahas pada pada saat observasi yang dilakukan yaitu tentang kandungan surah Abasa |
| **5** | Metode yang digunkan | | | ✓ | Metode yang digunakan bermacam-macam yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas dan lain-lain serta metodenya disesuaikan dengan materi yang dibahas. |
| **5** | Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan *halaqah* | | | ✓ | Sebagian besar peserta didik memang benar-benar berniat mengikuti kegiatan ini dilihat dari bagaimana keseriusan mereka dalam mendengarkan materi yang dibahas oleh pembina dalam mengikuti kegiatan tersebut |
| **6** | Kurangnya minat peserta didik | | ✓ | | Masih ada beberapa peserta didik yang kurang serius dalam mengikuti kegiatan karena ketika kegiatan ini berlangsung masih ada peserta didik yang suka bercerita antar teman, suka memerhatikan hal-hal diluar kegiatan dan lain-lain. |
| **7** | Manfaat dari kegiatan *halaqah* | | | ✓ | Dengan adanya kegiatan ini hasil yang didapat sangat baik dilihat dari perkembagan akhlak peserta didik di lingkungan sekolah sudah ada perubahan dari yang tadinya kurang baik menjadi lebih baik, salah satunya peserta didik mulai tegur sapa dengan guru dan teman, sudah menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan lain-lain. |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

**LEMBAR OBSERVASI**

Hari tanggal :

Jam :

Situasi :

| No | Fokus pengamatan | Pemunculan Hasil Pengamatan | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | kurang | Cukup | Baik | |
| **1** | Kondisi akhlak peserta didik | | | | |
| **2** | Tempat dan waktu kegiatan *halaqah* | | | | |
| **3** | Upaya membina akhlak dalam kegiatan *halaqah* | | | | |
| **4** | Materi dan metode yang digunakan dalam kegiatan *halaqah* | | | | |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **5** | Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan *halaqah* | | | | |
| **6** | Dampak dari kegiatan *halaqah* | | | | |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON